BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam suatu perusahaan yang mempunyai begitu banyak data diperlukan suatu aplikasi yang dapat melakukan pengelolaan data agar data tersebut dapat teroganisir dengan baik oleh manusia yang mengelolanya dan mempermudah dalam penyimpanan data perusahaan. Sistem Informasi merupakan suatu aplikasi dalam penerapan teknologi informasi yang berkaitan dengan database dapat memberikan manfaat dalam mengelola data perusahaan sehingga sistem tersebut dapat menjawab kebutuhan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya.

Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam organisasi tentunya menjadi satu hal yang penting dilakukan Oleh pemimpin organisasi untuk memberikan perhatian lebih dalam organisasi, karena proses pengembangan sumber daya manusia ini juga aset penting untuk pengembangan dan regenerasi untuk organisasi kedepannya. Hal yang sulit dilakukan oleh pengurus organisasi adalah bagaimana mengelola sumber daya manusia yang dimilikinya agar maksimal dalam menjalankan kegiatannya terlebih apabila dihadapkan pada masalah administrasi pengelolaan data sumber daya manusia di organisasi. Diantara banyaknya organisasi mungkin hanya terdapat beberapa yang sudah menjalankan pengelolaan ini dengan baik namun diantaranya juga masih banyak yang belum menerapkan pengelolaan ini.

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah sebuah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang kemanusiaan. PMI selalu berpegang teguh pada tujuh prinsip dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan sabit merah Internasional yaitu kemanusiaan, kesamaan, kesukarelaan, kemandirian, kesatuan, kenetralan, dan kesemestaan. Sampai saat ini PMI telah berada di 33 PMI daerah (tingkat provinsi) dan sekitar 408 PMI Cabang (tingkat kota/kabupaten) di seluruh Indonesia. Palang Merah Indonesia Kabupaten Sumedang sebagai sebuah organisasi besar yang bergerak dalam bidang kemanusiaan dalam setiap kegiatannya mempunyai tugas yang bervariatif sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat seperti pelayanan donor darah, penanggulangan bencana, pelayanan pertolongan pertama, serta kegiatan sosial lainnya yang terkait dengan kemanusiaan, dan yang membedakan Palang Merah Indonesia dengan organisasi sosial lainnya adalah Palang Merah Indonesia dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan selalu memberdayakan sumber daya manusianya itu sendiri yang biasa disebut Relawan.

Relawan tersebut diantaranya Relawan PMR (Palang Merah Remaja), Korps Sukarela (KSR) dan Tenaga Sukarela (TSR). PMR, KSR dan TSR adalah satuan unit atau tempat kegiatan kepalangmerahan. Satuan unit ini merupakan pelaksana kegiatan pelayanan yang dilakukan PMI, baik dalam penanggulangan bencana maupun pelayanan sosial kesehatan masyarakat.

Dalam upaya pengembangan kapasitas dan kemampuan serta pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Palang Merah Indonesia membekali pengetahuan dan pengalaman Relawan yang meliputi kegiatan pendidikan dan pelatihan dasar

yang dilaksanakan secara teori dan praktek rutin sesuai dengan kurikulum yang tercantum dalam buku manajemen relawan. Kegiatan tersebut dapat dicapai dengan adanya proses rekrutmen, orientasi pelatihan dan penugasan. Kegiatan tersebut saling berhubungan satu sama lain.

Data yang dikumpulkan salah satunya berupa absen kehadiran para anggota Relawan dalam setiap kegiatan, tidak semua sekolah melakukan pelaporan data kehadiran, hal tersebut berdampak pada sulitnya mengontrol pencapaian terlaksananya standar kurikulum relawan, yang berdampak pada ketidaksesuaiannya data anggota yang tercatat di PMI dengan data anggota yang ada dilapangan sehingga terhambatnya proses pengembangan kapasitas dan kemampuan relawan tersebut khususnya di wilayah PMI Kabupaten Sumedang.

Tetapi pada kenyataannya pelaksanaan kurikulum mengalami kendala yaitu kurangnya informasi yang diterima relawan mengenai kurikulum terbaru yang dikeluarkan oleh PMI pusat dan tidak meratanya pelaksanaan pemberian kurikulum ditiap sekolah atau perguruan tinggi khususnya di daerah kabupaten Sumedang. Sedangkan, manfaat tercapainya kurikulum itu sendiri berdampak pada pengembangan kemampuan anggota dalam penugasan setiap kegiatan. Hal yang terjadi di lapangan adalah kurangnya informasi mengenai jadwal dan pembagian penugasan sehingga tiap anggota memiliki kemampuan yang berbeda-beda di lapangan serta belum lengkap dan terincinya laporan penugasan setiap anggota yang melaksanakan tugas. Salah satu penunjang dalam penugasan tersebut juga dipengaruhi oleh ketersediaan logistik. Kurangnya informasi ketersediaan logistik

di PMI Kabupaten Sumedang mempengaruhi dalam penugasan setiap anggota dalam bertugas.

Untuk memperkecil resiko dari permasalahan yang ada pada PMI kabupaten Sumedang, maka perlu dibuatkannya sebuah sistem yang terkomputerisasi yang dapat membantu dan memberikan kemudahan kepada pengurus PMI kabupaten Sumedang dalam mengolah data anggota dan pengelolaan kurikulum. Selain itu diharapkan Sistem Informasi ini mampu membantu sekolah untuk melaporkan data anggota dan abesi anggota disetiap unit sekolah ke PMI Kabupaten. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memilih judul ” SISTEM INFORMASI PALANG MERAH INDONESIA KABUPATEN SUMEDANG BERBASIS *WEB*".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Adapun identifikasi dan rumusan masalah :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Adapun Identifikasi dari permasalahan diatas sebagai berikut :

1. Tidak semua sekolah melakukan pelaporan data anggota dan absensi kehadiran sehingga terhambatnya proses pengontrolan pengembangan anggota disetiap sekolah oleh pengurus relawan yang ada di PMI cabang;
2. Kurangnya informasi mengenai jadwal piket berdampak pada pengembangan kemampuan anggota dalam penugasan setiap kegiatan berdampak pada sulitnya mengontrol pencapaian anggota yang ada di internal PMI;

3. Kurangnya informasi ketersediaan data logistik di PMI Kabupaten Sumedang berdampak pada sulitnya sekolah mengetahui bahan pinjaman barang.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dari pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menggambarkan sistem yang sedang berjalan saat ini sebagai acuan standar dalam memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi dalam perusahaan.
2. Bagaimana agar data anggota, data absensi anggota, dan informasi ketersediaan data logistik bisa terintergrasi dan terdokumentasikan dengan bantuan aplikasi web;
3. Bagaimana agar penjadwalan piket anggota KSR yang ada di internal PMI bisa merata dengan bantuan aplikasi web;
4. Bagaimana pengujian sistem informasi palang merah Indonesia di kabupaten sumedang sehingga menghasilkan sebuah sistem informasi yang siap dipakai oleh perusahaan.
5. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi absensi, penjadwalan, logistic yang telah di buat pada PMI kabupaten sumedang.

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1.3.1 Maksud

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maksud dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu Sistem Informasi Pengelolaan data anggota data absensi, laporan mengenai penugasan maupun informasi ketersediaan logistik yang mampu menangani masalah-masalah yang ada di perusahaan.

1.3.2 Tujuan

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah berusaha memecahkan permasalahan yang sering terjadi, diantaranya sebagai berikut :

1. Menganalisa dan menggambarkan system absenan, penjadwalan, peminjaman dan pengembalian barang yang ada di PMI kabupaten sumedang.
2. Membuat sistem informasi pengabsenan, peminjaman dan pengembalian, memberikan laporan peminjaman dan pengembalian barang sehingga sekolah tidak hars dating ke PMI untuk menyerahkan data absensi;
3. Membuat pegujian sistem informasi pengabsenan, penjadwalan, peminjaman dan pengembalian mencangkup laporan peminjaman dan pengembalian barang yang diusulkan pada PMI kabupaten sumedang;
4. Melakukan implementasi rancangan sistem informasi pengabsenan, penjadwalan, peminjaman dan pengembalian barang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini bagi peneliti adalah untuk menerapkan ilmu dan pengembangan pengetahuan yang didapat selama dibangku perkuliahan. Dengan penyusunan skripsi ini diharapkan untuk lebih meningkatkan kemampuan penguasaan disiplin ilmu yang ditekuni dalam bidang kompüter dan dalam pembuatan aplikasi, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam ruang lingkup dunia kerja yang sesungguhnya.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis Sistem Informasi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pengurus SDM PMI Kabupaten Sumedang

   Diharapkan mempermudah mengontrol perkembangan anggota Relawan disetian Sekolah dan Perguruan Tingi, bisa bermanfaat untuk memecahkan masalah yang terkait dengan sistem informasi relawan Palang Merah Indonesia ini.

2. Bagi Sekolah dan Perguruan Tinggi

   Bisa mengembangkan kasaistas dari setian siswa maupun mahasisswa di setiap intasi terkait.

3. Bagi Pembina PMR

   Bisa mempermudah melaporkan setiap kegian atau kurikulum ke PMI Kabupaten Sumedang.

4. Bagi Pembina KSR

   Bisa mempermudah melaporkan setiap kegian atau kurikulum ke PMI Kabupaten Sumedang.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis Sistem Informasi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah dan Perguruan Tinggi

   Bisa mengembangkan kasaistas dari setian siswa maupun mahasisswa di setiap intasi terkait.

2. Bagi Pengembang Ilmu

   Dapat menjadi acuan dan perbandingan antara ilmu yang didapat secara teori dengan ilmu yang terjadi langsung pada saat di lapangan (praktek) khususnya dibidang Sistem Informasi.

3. Bagi Peneliti Lain

   Dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain yang juga akan melakukan penelitian untuk tugas akhir atau skripsinya, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mendapatkan referensi untuk penulisannya.

4. Bagi Peneliti

   Bagi peneliti, diharapkan dapat mengaplikasikan teori-teori yang sudah pernah dipelajari serta menambah wawasan sehingga kita dapat membandingkan bagaimana teori dan praktek yang sebenarnya

1.5 Batasan Masalah

Agar masalah yang ditulis di laporan kerja praktek ini tidak terlalu luas dan menyimpang dari topic penulisan laporan, maka saya perlu membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Ruang lingkup dari sistem informasi ini adalah modul absensi, penjadwalan piket, logistik.
2. Ruang lingkup dari LOGISTIK ini adalah peminjaman barang, pengembalian barang;
3. Menambah, mengedit dan menghapus data angota hanya bisa dilakukan oleh pihak dari sekolah.
4. Hak akses yang diberikan untuk sekolah sebagai user, Logistik sebagai admin logistic, dan SDM sebagai admin.
5. Informasi yang dihasilkan berupa laporan data anggota dari setiap sekolah dan laporan hasil absensi yang di lakukan di masing masing sekolah tersebut.

1.6 Lokasi dan Waktu penelitian

Adapun lokasi dan waktu penelitian sebagai berikut :

1.6.1 Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di Palang Merah Indonesia Kabupaten Sumedang yang bergerak dalam bidang kemanusiaan. Dan beralamat di Jl. P.Geusan Ulun No.25 Sumedang 45311.

1.6.2 Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Rencana kegiatan

No	Nama Kegiatan	2017															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Analisis																
	a. Observasi																
	b. Wawancara																
	c. Dokumentasi																
2	Membuat Prorotype																
	a. Perancangan Basis Data																
	b. Design Tampilan																
	c. Koding																
3	Menguji Prototype																
	a. Pengujian prototype																
4	Memperbaiki Prototype																
	a. Perancangan Basis Data																
	b. Design Tampilan																
	c. Koding																

1.7 Sistematika penelitian

Sistematika penulisan disusun untuk memberikan gambaran mengenai tahapan penulisan laporan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang , identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori atau definisi apa saja yang digunakan dalam pembangunan sistem informasi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan objek penelitian yaitu tempat penelitian, metode penelitian yang digunakan serta analisis sistem yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi sistem yang diusulkan, analisis kebutuhan. Perancangan sistem yang dikembangkan, implementasi sistem yang dibangun, uji coba dan hasil pengujian sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem, serta saran pengembangan sistem ke depan.